

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap Hasil Belajar dan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

Oleh: Zea Zisman Usman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran langsung serta melihat apakah penerapan model pembelajaran *problem posing* pada pembelajaran memiliki pengaruh terhadap sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik kelas X SMAN 7 Padang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasy-eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan *The Static Group Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMAN 7 Padang tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan kelas sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu menggunakan sistem undian. Dari hasil pengundian, terambil kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan nilai tes hasil belajar matematika dan angket mengenai sikap menghargai kegunaan matematika yang dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian terlihat bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,000$ untuk data hasil belajar matematika dan $P\text{-value} = 0,035$ untuk data sikap menghargai kegunaan matematika. Karena $P\text{ value} < \alpha$, maka tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem posing* berpengaruh terhadap hasil belajar dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik, dimana hasil belajar dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas X SMAN 7 Padang.

Kata kunci : **Problem Posing, Hasil Belajar Matematika**